

**PENERAPAN TEKNIK *SKIMMING* UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MURID *CEREBRAL PALSY*  
KELAS DASAR VI DI SLB NEGERI 1 GOWA**

Nursyamsu Dhuha, Dra. Tatiana Meidina, M.Si, Drs. Andi Budiman, M.Kes

**PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

[ndhuha@ymail.com](mailto:ndhuha@ymail.com), [tatianameidina23@yahoo.co.id](mailto:tatianameidina23@yahoo.co.id), [asykuramal@gmail.com](mailto:asykuramal@gmail.com).

ABSTRAK

Masalah pokok dalam penulisan skripsi ini adalah “Apakah penerapan teknik *skimming* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman murid *cerebral palsy* kelas dasar VI Di SLB Negeri 1 Gowa”. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan teknik *skimming* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman murid *cerebral palsy* kelas dasar VI Di SLB Negeri 1 Gowa. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Responden penelitian adalah murid *cerebral palsy* kelas dasar VI Di SLB Negeri 1 Gowa yang masih aktif pada tahun ajaran 2017/2018 berjumlah 1 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui tes hasil belajar murid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman murid *cerebral palsy* kelas dasar VI Di SLB Negeri 1 Gowa sebelum penerapan teknik *Skimming* berdasarkan Kategori kemampuan membaca pemahaman menunjukkan kemampuan membaca pemahaman responden penelitian berada di bawah kategori kemampuan membaca pemahaman yang telah ditetapkan. Sedangkan setelah pembelajaran dengan penerapan teknik *Skimming* pada murid *cerebral palsy* kelas dasar VI Di SLB Negeri 1 Gowa menunjukkan kemampuan membaca pemahaman subjek mengalami peningkatan dengan hasil perolehan nilai berada di atas kategori kemampuan membaca pemahaman yang telah ditetapkan. Hal ini berarti bahwa responden telah berada pada kategori tuntas. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan teknik *Skimming* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman murid *cerebral palsy* kelas dasar VI Di SLB Negeri 1 Gowa.

***Kata kunci: teknik skimming, kemampuan membaca pemahaman, murid cerebral palsy***

## PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang.

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan.

Uraian di atas menunjukkan bahwa pentingnya mengajarkan dan mengembangkan kemampuan membaca anak, khususnya di sekolah dasar, agar potensinya dapat dikembangkan secara optimal. Untuk itu, menjadi tantangan bagi setiap guru untuk dapat memberi pembelajaran yang terbaik, karena hanya dengan pembelajaran secara tepat dan dengan dilakukan persiapan sejak dini akan membantu anak dalam penguasaan membaca pada masa-masa selanjutnya.

Pada hakikatnya membaca merupakan proses memahami makna yang terkandung dalam bahan bacaan. Memahami bacaan berarti bisa menangkap isi dari bacaan tersebut. Dengan membaca kita bisa menambah

informasi tentang apa yang terjadi didunia. Membaca pemahaman juga merupakan kegiatan membaca yang berusaha memahami isi bacaan secara menyeluruh

Berdasarkan hasil observasi ditemukan anak *cerebral palsy* kelas dasar VI mengalami kesulitan dalam membaca, khususnya membaca pemahaman. Kemampuan murid memahami isi materi bacaan maupun teks percakapan masih kurang, Hal ini terlihat ketika peneliti memberikan tes untuk membaca bacaan yang telah di sediakan murid tersebut cenderung membaca tanpa mengetahui makna dari isi bacaan. Meskipun murid telah membaca bacaan bertema sekolahku berulang-ulang kali tetapi hasilnya masih jauh dari harapan, hal ini dapat dilihat ketika murid *cerebral palsy* di tanya kembali apa yang ia baca, murid hanya mampu menjawab judul bacaan yang diberikan dan belum mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan lain mengenai isi bacaan tersebut. Murid sulit memahami bacaan dikarenakan kurangnya konsentrasi dalam menerima pembelajaran juga karena hambatan yang dimilikinya. Hal ini mengakibatkan murid akan merasa bahwa kegiatan membaca merupakan sesuatu yang tidak menyenangkan yang berdampak pada kurangnya minat, perhatian serta pemahaman murid dalam proses pembelajaran.

Berkaitan dengan faktor kondisi tersebut, maka dalam proses pembelajaran khususnya dalam membelajarkan membaca pemahaman kepada murid dibutuhkan teknik-

teknik membaca pemahaman yang tepat dalam mengatasi masalah tersebut. Upaya yang dapat diberikan salah satunya dengan menerapkan teknik *skimming* untuk lebih memudahkan dalam memperoleh informasi secara cepat dan langsung pada sarasannya, maksudnya murid mencari informasi yang dibutuhkan dengan terlebih dahulu mencari bagian dari bacaan yang memuat informasi tersebut.

## KAJIAN TEORI

### Teknik *Skimming*

#### Pengertian Teknik *Skimming*

Mintowati (Somadayo, 2011:44) menyatakan bahwa “*skimming* merupakan kegiatan membaca yang dilakukan oleh pembaca dengan kekuatan tinggi untuk mendapatkan ide pokok dari suatu bacaan”.

Menurut Harras (Somadayo, 2011:43) mengemukakan:

*Skimming* merupakan suatu teknik membaca dengan kecepatan tinggi untuk mencari hal-hal yang penting, atau mencari pokok dari suatu bacaan. Membaca dengan teknik *skimming* berarti menyapu halaman buku untuk menanyakan sesuatu yang diperlukan.

Farida (2008:61) menjelaskan “*skimming* merupakan membaca dengan cepat untuk mengetahui isi umum atau bagian suatu bacaan”. Membaca dengan cepat biasanya dilakukan jika kita hanya ingin menemukan sesuatu atau hal-hal tertentu dari sebuah artikel

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka pikir di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah penerapan teknik *skimming* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman murid *cerebral palsy* kelas dasar VI SLB Negeri 1 Gowa?
2. Bagaimanakah kemampuan membaca pemahaman murid *Cerebral Palsy* kelas dasar VI di SLB Negeri 1 Gowa?

atau bahan tulis. Sehingga teknik ini dianggap lebih efektif dan efisien.

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *skimming* adalah membaca dengan kecepatan tinggi untuk menemukan hal-hal tertentu atau ide pokok dari suatu bahan tulis, buku atau artikel. Teknik membaca ini membantu pembaca menemukan pesan yang ingin disampaikan penulis melalui pemahaman makna bahan bacaan yang dibaca. Membuat kesimpulan tentang isi bahan bacaan merupakan tujuan membaca dari teknik *Skimming*. Membaca dengan menggunakan teknik *skimming* harus melihat kalimat-kalimat yang diperkirakan mengandung informasi yang diperlukan secara cepat untuk mendapatkan ide pokok yang ada dalam setiap paragraf.

#### Hakikat Kemampuan Membaca pemahaman

Kegiatan membaca bukan hanya sekedar memahami lambang-lambang bahasa tulis saja, melainkan berusaha memahami, menerima, menolak, membandingkan, dan meyakini pendapat pengarang.

Turner (Somadayo, 2011:10) mengungkapkan bahwa seorang pembaca dikatakan memahami bahan bacaan secara baik apabila pembaca dapat:

- 1) Mengenal kata-kata atau kalimat yang ada dalam bacaan dan mengetahui maknanya.
- 2) Menghubungkan makna yang di miliki dan makna yang ada dalam bahan bacaan
- 3) Memahami seluruh makna secara kontekstual
- 4) Membuat pertimbangan nilai isi bacaan berdasarkan pengalaman membaca.

Somadayo (2011:10) menyatakan bahwa “Membaca pemahaman merupakan suatu proses perolehan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan”. Terdapat tiga hal pokok dalam membaca pemahaman, yaitu :

- 1) Pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki tentang topik
- 2) Menghubungkan pengetahuan dan pengalaman dengan teks yang akan di baca
- 3) Proses memperoleh makna secara aktif sesuai dengan pandangan yang dimiliki.

Beranjak dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa membaca pemahaman adalah suatu aktivitas membaca yang kompleks dan aktif untuk membangun makna dari bahan yang dibaca melalui proses menghubungkan informasi/pengetahuan yang dimiliki dengan informasi baru yang peroleh dari bahan bacaan.

### **Pengertian *cerebral palsy***

Cerebral palsy dikenalkan sejak tahun 1957 oleh Dr. Winthrop Phelp. Ia mengatakan bahwa cerebral palsy adalah suatu kelainan pada gerak tubuh yang ada hubungannya dengan kerusakan otak yang menetap. Akibatnya otak tidak berkembang, tetapi bukan penyakit yang progresif.

Pendapat lain dikatakan bahwa *cerebral palsy* adalah suatu keadaan kerusakan jaringan otak yang kekal yang tidak progresif, terjadi pada waktu masih muda (sejak dilahirkan) dan merintangi perkembangan otak normal dengan gambaran klinis dapat berubah selama hidup, dan menunjukkan kelainan dalam sikap dan pergerakan, disertai kelainan neurologis berupa kelumpuhan spastik, gangguan ganglia basalis, dan cerebellum dan kelainan mental.

Dari segi psikologis kelainan terjadi tergantung dari berat ringannya gangguan atau kerusakan yang terjadi pada otak. Kelainan tersebut sangat kompleks, dapat setempat atau menyeluruh tergantung tempat mana yang terkena. Umumnya mengenai daerah korteks motoric, traktus piramidalis, ganglia basalis, batang otak, dan cerebellum.

Soeharso (Sugiarmin,1996:69) menurut arti katanya “*cerebral palsy* terdiri dari dua perkataan, yaitu : perkataan *cerebral* yang berasal dari *cerebrum* yang berarti otak dan perkataan *palsy* yang berarti kekakuan”. Jadi menurut arti katanya, *cerebral palsy* berarti kekakuan yang disebabkan karena sebab-sebab yang terletak di dalam otak. *Cerebral palsy*

merupakan keadaan yang kompleks, tidak hanya menjadi gangguan gerak, tetapi bisa juga menjadi gangguan pada pendengaran, penglihatan, serta kecerdasan dan bicara, oleh karena anak dengan *cerebral palsy* dianggap sebagai kelainan yang kompleks.

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

#### **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan ini digunakan untuk meneliti atau mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman murid *Cerebral Palsy* kelas dasar VI SLB Negeri 1 Gowa sebelum dan setelah penerapan teknik *skimming*.

#### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dipilih adalah deskriptif yaitu memberikan perlakuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca pemahaman murid *Cerebral Palsy* melalui penerapan teknik *skimming* serta menggambarkan kemampuan membaca pemahaman murid tunarungu sebelum dan setelah penerapan teknik *skimming* pada kelas dasar VI SLB Negeri 1 Gowa.

#### **Subyek Penelitian**

subjek penelitian adalah murid *cerebral palsy* kelas dasar VI di SLB Negeri 1 Gowa yang berjumlah 1 orang.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

##### **Teknik tes**

Teknik tes bertujuan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman pada murid

*cerebral palsy* kelas dasar VI di SLB Negeri 1 Gowa, tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes awal digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman sebelum penerapan teknik *skimming* dan tes akhir digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman sesudah penerapan teknik *skimming*.

Adapun materi tes penelitian ini yang direncanakan yakni teks bacaan, dengan penerapan teknik *skimming*. Bentuk instrument tes yang diberikan yaitu dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan yang telah dibaca, menemukan pokok pikiran tiap kalimat dan membuat kesimpulan tentang isi bacaan. Adapun tes yang digunakan adalah tes yang dikonstruksi sendiri oleh peneliti.

##### **Teknik Analisis Data**

Data-data yang diperoleh diolah menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan data penelitian secara sistematis dan akurat mengenai fakta-fakta yang diperoleh dengan menelaah seluruh data.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui penerapan teknik *skimming* pada murid *cerebral palsy* di SLB Negeri 1 Gowa.

### **Hasil penelitian**

Kegiatan pembelajaran membaca pemahaman dengan penerapan teknik *skimming* dilakukan sebanyak 9 kali pertemuan. Setiap berakhir satu kali pertemuan dilakukan tes

kemampuan membaca pemahaman untuk mengetahui ada tidaknya perubahan kemampuan pada murid *cerebral palsy* kelas dasar VI di SLB Negeri 1 Gowa.

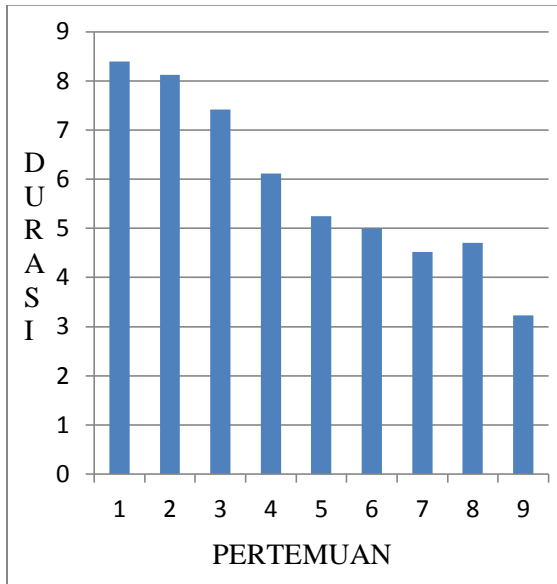
Tabel 4.1 **Rangkuman Penerapan Teknik *Skimming***

No	Jumlah Kalimat	Kalimat Yang Di Beri Garis	Waktu Menyelesaikan Bacaan	Kemampuan Memahami
1	7	7	8 menit 39 detik	2 dari 8 soal
2	6	5	8 menit 12 detik	2 dari 8 soal
3	6	6	7 menit 42 detik	3 dari 8 soal
4	7	5	6 menit 11 detik	3 dari 8 soal
5	9	3	5 menit 25 detik	4 dari 8 soal
6	6	2	5 menit	6 dari 8 soal
7	6	1	4 menit 52 detik	7 dari 8 soal
8	15	0	4 menit 7 detik	5 dari 8 soal
9	7	0	3 menit 23 detik	7 dari 8 soal

Tabel 4.2 **Analisis Data Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Pemahaman Murid *Cerebral Palsy* Kelas Dasar VI Di SLB Negeri 1 Gowa.**

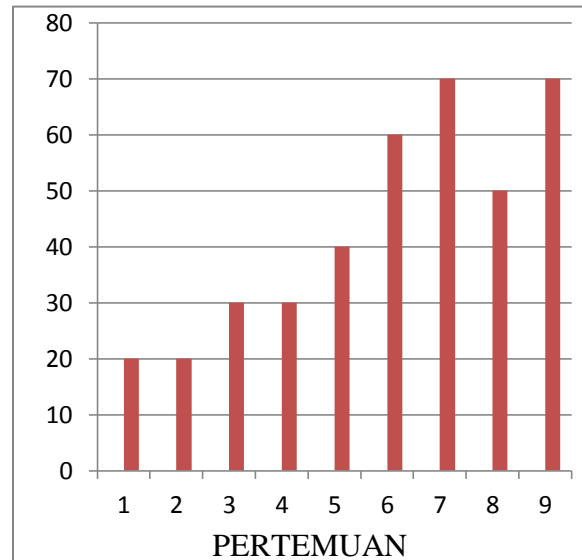
No	Pertemuan Ke-	Skor	Nilai
1	1 (Satu)	2	20
2	2 (Dua)	2	20
3	3 (tiga)	3	30
4	4 (Empat)	3	30
5	5 (Lima)	4	40
6	6 (Enam)	6	60
7	7 (Tujuh)	7	70
8	8 (Delapan)	5	50
9	9 (Sembilan)	7	70

Untuk lebih memperjelas tabel 4.2 maka disajikan diagram seperti yang nampak dibawah ini :



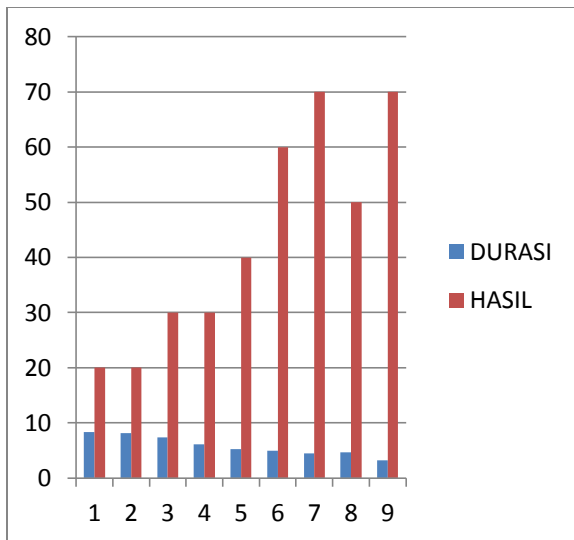
**Diagram 4.1** Visualisasi Durasi Penerapan Teknik *Skimming* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Murid *Cerebral Palsy* Kelas Dasar VI di SLB Negeri 1 Gowa

menyelesaikan bacaan dari pertemuan pertama sampai pertemuan kesembilan mengalami peningkatan dengan durasi waktu yang digunakan semakin cepat.



**Diagram 4.2** Visualisasi Nilai Penerapan Teknik *Skimming* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Murid *Cerebral Palsy* Kelas Dasar VI di SLB Negeri 1 Gowa

Berdasarkan 4.2, terlihat bahwa nilai yang diperoleh murid dari pertemuan pertama sampai kesembilan mengalami peningkatan.



**Diagram 4.3 Visualisasi Perbandingan Durasi dan Hasil Penerapan Teknik *Skimming* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Murid *Cerebral Palsy* Kelas Dasar VI di SLB Negeri 1 Gowa**

Berdasarkan diagram 4.3, maka dapat disimpulkan bahwa durasi waktu menyelesaikan bacaan dan hasil belajar murid yaitu kemampuan membaca pemahaman saling berkaitan. Dari pertemuan pertama sampai pertemuan kesembilan durasi waktu menyelesaikan bacaan semakin cepat dan kemampuan membaca pemahaman murid juga semakin meningkat.

## PEMBAHASAN

Membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis. Disamping itu, membaca juga merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak

disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahan tulis. Pada hakikatnya membaca adalah suatu proses membangun pemahaman wacana tulis. Proses ini terjadi dengan cara menjodohkan atau menghubungkan skemata pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki sebelumnya dengan isi informasi dalam wacana sehingga membentuk pemahaman terhadap wacana yang dibaca.

Salah satu dari jenis membaca yang paling penting adalah membaca pemahaman. Membaca pemahaman menuntut murid untuk memahami isi bacaan yang mereka baca.

Membaca pemahaman dianjurkan untuk dikuasai di kelas-kelas tinggi Sekolah Dasar, namun pada anak *cerebral palsy* masih mengalami kesulitan untuk memahami atau mengerti mengenai makna suatu bacaan. Kekurang mampuan anak *cerebral palsy* memahami hal tersebut dikarenakan hambatan yang dimilikinya. Tetapi anak *cerebral palsy* apabila benar-benar ditangani oleh guru dengan penuh tanggung jawab dan dengan teknik, strategi, media dan metode yang tepat juga akan memperlihatkan kemajuan pada anak. Oleh karena itu, melalui pengajaran membaca, guru dapat membantu siswa mengenal teknik membaca agar bisa digunakan untuk belajar dan mengembangkan kemampuan membacanya. Memperkenalkan metode, teknik ataupun media yang bertujuan mempermudah murid dalam perolehan keterampilan membaca yang diharapkan. Salah satu teknik membaca yang



bisa dijadikan alternatif adalah teknik membaca *skimming*.

*Skimming* adalah teknik membaca untuk memperoleh informasi secara cepat dan langsung pada sarannya, senada dengan pendapat Ade (2010:33) menjelaskan “membaca *skimming* dibutuhkan untuk mengetahui sudut pandang penulis tentang sesuatu, menemukan pola organisasi paragraf dan menemukan gagasan umum dengan cepat”. Langkah-langkah yang ditempuh jika menggunakan teknik *skimming* pada pembelajaran membaca pemahaman cukup sederhana sehingga diterapkan pada anak *cerebral palsy* dengan kondisi keterbatasannya. Penerapan teknik *Skimming* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman murid *cerebral palsy* kelas dasar VI di SLB Negeri 1 Gowa.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data sebagaimana telah diuraikan sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca pemahaman setelah penerapan teknik *skimming* pada murid *cerebral palsy* kelas dasar VI di SLB Negeri 1 Gowa. Hal ini dapat diketahui berdasarkan perbandingan antara hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Pada data hasil *pretest* terlihat bahwa nilai yang diperoleh subjek sangat rendah dimana yang diperoleh Agn adalah 20. setelah penerapan teknik *skimming* kemampuan membaca pemahaman murid *cerebral palsy* mengalami kemajuan. Berdasarkan data hasil *posttest* nilai yang diperoleh subjek menunjukkan

peningkatan. Nilai hasil tes akhir yang diperoleh Agn adalah 70. Dari hasil tes akhir yang diperoleh subjek tersebut mengindikasikan bahwa teknik *skimming* efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran membaca pemahaman. Suasana proses belajar yang kondusif, kemampuan murid mengikuti langkah-langkah penerapan teknik dengan baik serta adanya minat membaca murid sangat membantu dalam peningkatan kemampuan membaca murid.

Selanjutnya berdasarkan perbandingan hasil tes awal dan tes akhir maka diperoleh gambaran bahwa ada peningkatan kemampuan membaca pemahaman setelah penerapan teknik *skimming* pada murid *cerebral palsy* kelas dasar VI di SLB Negeri 1 Gowa setelah pembelajaran membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Perolehan nilai subjek penelitian pada tes akhir yang lebih tinggi dimana perolehan nilai diatas 60 maka dapat disimpulkan bahwa subjek dalam penelitian ini telah berada pada kategori tuntas.

Dengan demikian terlihat bahwa teknik *skimming* memberi hasil yang baik dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman khususnya pada murid *cerebral palsy* kelas dasar VI di SLB Negeri 1 Gowa. Jika pembelajaran dilanjutkan kemungkinan perolehan kemampuan membaca pemahaman murid *cerebral palsy* kelas dasar VI di SLB Negeri 1 Gowa bisa mencapai nilai maksimal yaitu 100.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan teknik *skimming* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman murid *cerebral palsy* kelas dasar VI di SLB Negeri 1 Gowa dilaksanakan selama 1 bulan dengan jumlah pertemuan sebanyak 9 kali pertemuan yang terdiri dari tahap persiapan dan tahap pelaksanaan pembelajaran yang diberikan secara bertahap. Dalam setiap kali pembelajaran diberikan tes dan hasilnya memperlihatkan peningkatan kemampuan membaca pemahaman murid *cerebral palsy* kelas dasar VI di SLB Negeri 1 Gowa.
2. Kemampuan membaca pemahaman murid *cerebral palsy* kelas dasar VI di SLB Negeri 1 Gowa sebelum penerapan teknik *skimming* berada pada kategori sangat tidak mampu dan setelah penerapan teknik *skimming* berada pada kategori mampu.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka peneliti mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru, dalam upaya meningkatkan kemampuan Bahasa Indonesia murid *cerebral palsy*, seyogyanya memiliki pengetahuan teknik, strategi, media dan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran

sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan permasalahan penelitian ini secara lebih mendalam sehingga dapat memberikan sumbangan pengetahuan yang lebih bermanfaat untuk murid *cerebral palsy*.

### DAFTAR PUSTAKA

- Rahim, F. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Abdurrahman, M. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nurhadi. 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Assjari, Musjaffak. 1995. *Ortopedagogik Anak Tunadaksa*. Bandung: Depdikbud.
- Salim, A. 1996. *Pendidikan Bagi Anak Cerebral Palsy*. Surakarta: Depdikbud.
- Werner, David. 2002. *Anak-Anak Desa Yang Menyandang Cacat*. Diterjemahkan oleh Yayasan Bhakti Luhur. Malang: Yayasan Bhakti Luhur.
- Haryadi, & Zamzani. 1996. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Depdikbud.

- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soedarso. 2010. *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Arikunto, Suharsimi. 1991. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Mutahara, Nurul. 2013. Penerapan Teknik *Skimming* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Murid Tunarungu Kelas Menengah VIII Di SLB Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan. *Skripsi*. Makassar: Program Studi Pendidikan Luar Biasa Universitas Negeri Makassar.
- Wahyuni, Indra. 2013. Penerapan Teknik *Scanning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Murid Tunarungu Kelas VIII Di SMPLB Negeri Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan. *Skripsi*. Makassar: Program Studi Pendidikan Luar Biasa Universitas Negeri Makassar.
- Muslim,Ahmad Toha. & M. sugiarmin. 1996. *Ortopedi Dalam Pendidikan Anak Tunadaksa*. Jakarta: Depdikbud.
- Sudjana, N. 2015. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Husnul,Ade & Muhammad Ihsan Nugraha. 2010. *Membaca Memindai*. Bogor: Quadra.